



TRANSFORMASI PEMBELAJARAN CALISTUNG ANAK MELALUI TEKNOLOGI DAN BIMBINGAN BELAJAR DI DUSUN SIDOMULYO TIMUR

Alfian Sahrul Nizan, Aslam Dafa Fauzan, Adisti Qothrun Nada, Tsali Tsa Rahma
Yunita, Deviana Rahmawati, Rofi Abul Hasani

Universitas Muhammadiyah Magelang

Informasi Artikel	ABSTRAK
Sejarah Artikel: Diterima 05 Februari 2024 Revisi 11 Maret 2024 Disetujui 19 Maret 2024 Kata Kunci: Bimbingan belajar Calistung Teknologi	Program Pengabdian Masyarakat (PPMT) adalah sebuah program yang dilakukan oleh mahasiswa dan dikolaborasikan dengan dosen dari Universitas Muhammadiyah Magelang. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa dan Sekretaris Desa Rejosari, permasalahan dalam pendidikan di Desa Rejosari terutama di Dusun Sidomulyo yaitu kurangnya motivasi belajar dan masih rendahnya pembelajaran calistung (baca, tulis, hitung). Hal ini dikarenakan tidak adanya TK maupun PAUD di Desa Rejosari, sehingga masih minimnya pendampingan belajar calistung pada anak-anak. Di Dusun Sidomulyo Timur khususnya pada pendidikan belum terdapat program maupun tempat belajar yang bisa memfasilitasi anak sekolah serta belum teroptimalkannya penggunaan teknologi. Belum terdapatnya konten-konten pembelajaran interaktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran yang diterima siswa belum optimal. Dalam rangka pengembangan dan mengatasi permasalahan terkait motivasi belajar siswa dalam pembelajaran calistung. Kelompok Pengabdian Masyarakat Desa Rejosari di Dusun Sidomulyo Timur memberikan solusi dengan melaksanakan beberapa program kegiatan bimbingan belajar “Gelem Sinau”. Hasil evaluasi ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan motivasi belajar khususnya pada calistung dan teknologi oleh anak-anak di Dusun Sidomulyo Timur melalui program bimbingan belajar. Terlihat dari konsistensi kehadiran dan jumlah peserta bimbingan yang terus bertambah.
E-mail Penulis: rofiabul@unimma.ac.id	

PENDAHULUAN

Program Pengabdian Masyarakat (PPMT) adalah sebuah program yang dilakukan oleh mahasiswa dan dikolaborasikan dengan dosen dari Universitas Muhammadiyah Magelang. Program ini ditujukan untuk membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan di lingkungan desa dan memberikan kesempatan mahasiswa untuk berkontribusi dalam masyarakat. Dalam program pengabdian masyarakat ini, mahasiswa diberikan peluang untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keahlian yang dimiliki di dalam masyarakat.

Desa Rejosari merupakan salah satu lokasi PPMT periode VIII Tahun 2023/2024. Desa Rejosari ini terletak di Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang. Desa Rejosari ini memiliki 24 dusun dengan jumlah Rukun Tetangga 102 dengan jumlah seluruh Kepala Keluarga 2617. Lokasi yang dijadikan fokus Pengabdian Masyarakat adalah Dusun Sidomulyo Timur. Dalam pengabdian masyarakat di Dusun Sidomulyo Timur ini terdiri dari 5 mahasiswa dari program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Teknik Informatika. Kolaborasi antara mahasiswa yang berbeda program studi ini akan dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa dan Sekretaris Desa Rejosari, permasalahan dalam pendidikan di Desa Rejosari terutama di Dusun Sidomulyo yaitu kurangnya motivasi belajar dan masih rendahnya pembelajaran calistung (baca, tulis, hitung). Hal ini dikarenakan tidak adanya TK maupun PAUD di Desa Rejosari, sehingga masih minimnya pendampingan belajar calistung pada anak-anak. Di Dusun Sidomulyo Timur khususnya pada pendidikan belum terdapat program maupun tempat belajar yang bisa memfasilitasi anak sekolah serta belum teroptimalkannya penggunaan teknologi. Belum terdapatnya konten-konten pembelajaran interaktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran yang diterima siswa belum optimal.

Dalam rangka pengembangan dan mengatasi permasalahan terkait motivasi belajar siswa dalam pembelajaran calistung. Kelompok Pengabdian Masyarakat Desa Rejosari di Dusun Sidomulyo Timur memberikan solusi dengan melaksanakan beberapa program kegiatan untuk mengembangkan pendampingan belajar siswa khususnya pada calistung pada kelas rendah. Serta pendampingan dan pelatihan tentang teknologi pada kelas tinggi di Dusun Sidomulyo Timur agar dapat menunjang pembelajaran.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat Terpadu (PPMT) ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif dalam pelaksanaan PPMT ini bertujuan untuk menjelaskan situasi subjek atau objek dengan mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan data secara rinci. Program pengabdian masyarakat yang bertempat di Dusun Sidomulyo Timur, Desa Rejosari, Kecamatan Bandongan menjadi salah satu solusi permasalahan pada masyarakatnya. Kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian memberikan pendampingan belajar atau bimbingan belajar yang mengarah pada pembelajaran calistung (baca, tulis, dan hitung) dan penggunaan teknologi dengan target anak-anak usia sekolah dasar. Di dalam pendampingan belajar, dilaksanakan sosialisasi waspada kejahatan sosial media (*Cyber Crime*) yang marak di Indonesia dengan target masyarakat Dusun Sidomulyo Timur. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian sebagai berikut:

1. Perencanaan

a. Observasi dan Wawancara

Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi awal masyarakat di Dusun Sidomulyo Timur, terutama pada anak-anak Sekolah Dasar juga para orang tuanya. Untuk menambah informasi yang diinginkan, tim pengabdian melakukan wawancara kepada salah satu warga Dusun Sidomulyo Timur yaitu Kepala Dusun Sidomulyo Timur dan salah satu sekolah di Desa Rejosari yaitu MI Nahdlotul Athfal untuk mengetahui kemampuan calistung (baca, tulis, hitung).

b. Kegiatan Perkenalan dan Sosialisasi

Perkenalan dilakukan dengan tujuan memperkenalkan mahasiswa sebagai tim pengabdian kepada masyarakat. Kemudian pada kegiatan ini, memaparkan program yang sudah dirancang yang nantinya akan dilaksanakan. Selain itu juga, dengan adanya

sosialisasi program, dapat menimbulkan ketertarikan masyarakat terhadap program yang ditawarkan. Untuk menambah peserta, tim pengabdian menyebarkan pamflet di sekolah.

2. Pelaksanaan

a. Penetapan Jadwal

Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan selama 1 bulan dengan melakukan bimbingan belajar calistung dan penggunaan teknologi dilakukan dengan membagi 2 kelompok antara kelas rendah dan kelas tinggi. Jadwal bimbingan belajar ini adalah Jumat pukul 13.30-17.30 WIB, Sabtu dan Minggu pukul 07.30-11.30 WIB.

b. Persiapan Materi

Tim pengabdian menyiapkan materi pembelajaran terkait membaca, menulis dan menghitung serta teknologi yang didiskusikan bersama.

c. Penyampaian Materi

Penyampaian materi menggunakan metode interaktif dan inovatif serta penggunaan benda konkret sebagai media pendukung pembelajaran selama bimbingan belajar dilaksanakan.

3. Monitoring dan Evaluasi

a. Monitoring dilakukan untuk mengetahui partisipasi anak-anak di Dusun Sidomulyo Timur. Monitoring ini dilakukan dengan melihat konsistensi kehadiran anak-anak dalam kegiatan bimbingan belajar.

b. Evaluasi pada setiap pertemuan dilakukan oleh tim pengabdian sebagai tolak ukur pada pertemuan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program pengabdian masyarakat berupa bimbingan belajar yang dilakukan pada 14 Desember 2023-14 Januari 2024 ini dilakukan setiap hari Jumat, Sabtu dan Minggu. Dengan waktu pada hari Jumat pukul 13.30-17.30 WIB dan untuk Sabtu Minggu pukul 07.30-11.30 WIB yang melibatkan anak-anak Sekolah Dasar di Dusun Sidomulyo Timur. Pelaksanaan kegiatan ini adalah ditujukan untuk mengembangkan dan mengatasi permasalahan terkait motivasi belajar siswa dalam pembelajaran calistung.

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan perencanaan yaitu observasi dan wawancara di lingkungan Desa Rejosari yang kemudian diarahkan pada Dusun Sidomulyo Timur. Kemudian tim pengabdian menyampaikan rancangan kepada Kepala Desa dan Kepala Dusun untuk mendapatkan persetujuan, arahan, dan saran agar program yang direncanakan berjalan lancar. Kemudian tim pengabdian mendapatkan arahan untuk juga melakukan diskusi dengan warga Dusun Sidomulyo Timur untuk mendiskusikan jadwal pelaksanaan dan mendorong anak-anak untuk berpartisipasi dan mengikuti program bimbingan belajar yang diadakan.



Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak dusun, tim pengabdian melanjutkan program kegiatan bimbingan belajar pada tahap pelaksanaan. Berdasarkan kesepakatan bersama terkait jadwal pelaksanaan program bimbingan yaitu Jumat pukul 13.30-17.30 WIB, Sabtu dan Minggu pukul 07.30-11.30 WIB. Adapun fokus dalam bimbingan belajar adalah membaca, menulis, dan menghitung serta pengenalan dan penggunaan teknologi. Kemudian tim pengabdian menyiapkan materi pembelajaran terkait membaca, menulis dan menghitung serta teknologi yang didiskusikan bersama. Selanjutnya menyampaikan materi yang telah disiapkan menggunakan metode interaktif dan inovatif serta penggunaan benda konkret sebagai media pendukung pembelajaran selama bimbingan belajar dilaksanakan.



Proses bimbingan belajar dilakukan dengan interaktif. Anak-anak di Dusun Sidomulyo Timur aktif mengikuti kegiatan ini. Mereka antusias dengan adanya bimbingan belajar yang dilaksanakan. Pada gambar 1 dan 2 adalah anak-anak kelas rendah yang belajar membaca, menulis dan menghitung. Pembelajaran juga didukung dengan penggunaan benda konkret yang di lingkungan sekitar. Dalam proses bimbingan juga dimasukkan *ice breaking* yang digunakan untuk meningkatkan semangat dan menghilangkan kebosanan mereka.



Kemudian pada anak-anak kelas tinggi, mereka dikenalkan dengan teknologi mulai dari *Word*, *Power Point* dan aplikasi yang dapat digunakan sebagai pendukung pembelajaran. Mereka antusias untuk mencoba dan terlihat mereka senang mengikuti bimbingan belajar ini. Gambar 3 adalah anak-anak mencoba mengaplikasikan secara individu bergantian dalam pembelajaran teknologi dan gambar 4 adalah anak-anak yang mempresentasikan hasil kerja kelompoknya terkait pembelajaran teknologi. Pengenalan dan penggunaan teknologi ini diharapkan dapat menjadi penunjang dalam proses pembelajaran

Selanjutnya adalah tahap monitoring dan evaluasi. Dalam proses bimbingan belajar ini, anak-anak mengikuti dengan semangat dan antusias yang tinggi. Anak-anak yang menjadi peserta bimbingan juga dari waktu ke waktu semakin bertambah. Jumlah akhir peserta yang mengikuti bimbingan belajar ini adalah 65 anak. Sekitar 80% dari mereka memiliki konsistensi kehadiran yang sangat baik. Selain itu juga, evaluasi dilakukan setiap pertemuan untuk menciptakan bimbingan belajar yang menarik. Hasil evaluasi ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan motivasi belajar khususnya pada calistung dan teknologi oleh anak-anak di Dusun Sidomulyo Timur melalui program bimbingan belajar. Terlihat dari konsistensi kehadiran dan jumlah peserta bimbingan yang terus bertambah.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Kegiatan dari program pengabdian masyarakat berupa bimbingan belajar ini dapat meningkatkan kesadaran dan motivasi belajar khususnya pada membaca, menulis dan menghitung serta teknologi pada anak Sekolah Dasar. Hal ini dilihat dari konsistensinya kehadiran dan jumlah peserta bimbingan yang terus bertambah dari waktu ke waktu. Dalam proses bimbingan belajar ini, masyarakat diharapkan mampu memiliki kesadaran tersebut sebagai upaya persiapan generasi yang dapat bersaing di masa depan, serta memanfaatkan teknologi dalam konteks positif.

b. Saran

Saran yang diberikan terlebih pada pemerintah desa dan dusun untuk memfasilitasi setiap desa dengan adanya bimbingan belajar yang dapat dilakukan bersama masyarakat terutama para ahli di bidang pendidikan dan teknologi. Agar program yang telah ada dapat diteruskan untuk meningkatkan pendidikan di masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian masyarakat bukan hanya sekedar program, tetapi sebuah upaya kolaboratif yang melibatkan banyak pihak. Melalui ini Tim Program Pengabdian Masyarakat Terpadu (PPMT) VIII Tahun 2023/2024 mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Kepada Kepala Desa dan Staff Desa Rejosari, Kepala Sekolah dan Guru MI Nahdlotul Athfal Rejosari, Kepala Dusun Sidomulyo Timur, Masyarakat Sidomulyo Timur, Dosen Pembimbing, rekan-rekan mahasiswa serta penulis peneliti yang dirujuk. Semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmayanti, N. W. ., & Sueca, I. N. (2020). Pendampingan Bimbingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sd Dusun Buruan Tampaksiring Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(2), 207. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v3i2.2206>
- Lelloltery, Y., Kanety, D. H., Nanulaita, M., Warsoy, L., Lico, G. J., Mauday, F., Mehmorliay, B., Porloy, C., Pooroe, D. F., Kilikily, C. C., Kurniati MA, R., & Sugiarto, S. (2023). Pengabdian Mahasiswa Melalui Program Bimbingan Belajar Pada Siswa SD Inpres Werwaru. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(3), 221–227. <https://doi.org/10.59025/js.v2i3.106>
- Jumiati, I. E., Merilla, H., Widad, Z., H, Rizqi, D., Rosyada, A., Septiani, M., Fahrezi, R., Gulantir, R. S., Willy, Y., Gabe, B., Umam, K., Sajidah, A., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2022). BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DI DESA BATUKUWUNG. *Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 20–34. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v4i1.4484>
- Maritsa, A., Salsabila, U. H., Wafiq, M., Anindya, P. R., & Ma'shum, M. A. (2021). PENGARUH TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Suwarma, D. M., Munir, M., Wijayanti, D. A., Marpaung, M. P., Weraman, P., & Hita, I. P. A. D. (2023). PENDAMPINGAN BELAJAR SISWA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN CALISTUNG DAN MOTIVASI BELAJAR. *Communnity Development Journal*, 4(2), 1234–1239.
- .